

**HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI ORANGTUA DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
DI KELOMPOK BERMAIN HANDAYANI JEMBER**
(*THE CORELLATION BETWEEN PARENTAL PARTICIPATION AND
EMOTIONAL SOCIAL DEVELOPMENT EARLY CHILDHOOD AT
HANDAYANI PLAY GROUP JEMBER*)

Rohima, A.T. Hendrawijaya, Niswatul Imsiyah
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail : rohima_aswa@yahoo.com; niswatul@unej.ac.id

Abstrak

Partisipasi orangtua merupakan suatu keterlibatan orangtua baik secara langsung maupun tidak langsung pada program pendidikan anak yang dilakukan di rumah maupun di sekolah guna meringankan guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin anak, dan meningkatkan motivasi anak. Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu adakah hubungan antara partisipasi orangtua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orangtua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai informasi tentang pentingnya partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang pengambilan datanya menggunakan angket dan dokumentasi kemudian dianalisis dengan rumus korelasi tata jenjang. Dari proses tersebut diketahui adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,937, jika dikonsultasikan dengan harga r_{kritik} sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95% , akan menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{kritik} = 0,937 \geq 0,450$. Dan jika diprosentasekan partisipasi orangtua memberikan kontribusi 87,79%, terhadap perkembangan sosial emosioanal anak usia dini sedangkan sisanya 12,21% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran untuk pengelola lembaga Kelompok Bermain Handayani Jember agar lebih optimal dalam menjalin hubungan dengan orangtua peserta didik sehingga mereka termotivasi untuk turut berpartisipasi dalam menjalankan program pendidikan anak usia dini.

Kata Kunci: Partisipasi orangtua, Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Abstract

Parental participation is a parental involvement either directly or indirectly on children's education programs are conducted at home and at school in order to relieve the teachers in fostering the confidence of children, reduce child discipline problems, and increase the motivation of children. Based on the background, researchers can formulate the problem that is there a relationship between parental participation with social emotional development of early childhood in Jember of Handayani group play?. The purpose of this research is to know the relationship between parental participation with social emotional development of early childhood in Jember of Handayani group play. The benefits of this research is that is can be a discourse of information about the role of school education program in the society. This research is a correlational research, the data retrieval using instruments question form and documentation are then analyzed by the correlation formula layout level. From the process has known a significant connection between the two variables shows that $r_{arithmetic}$ about 0,937, consulted by the price of $r_{criticism}$ about 0,450 on the confidence degree 95% , will show that $r_{arithmetic} \geq r_{criticism} = 0,937 \geq 0,450$. 87.79 % contributing to parent participation on the development of early childhood's social emotional while the rest 12,21% is affected by other factors. Suggestions to the manager of handayani's group play institutions to be more optimal in making relations with childhern's parent, so that they are motivated to participate in running the program of early childhood educations.

Keywords: Parental Participation, Emotional Social Development Early Chilhood

Pendahuluan

Lembaga pendidikan anak usia dini merupakan lembaga pendidikan untuk anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Lembaga tersebut sebagai wadah untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh anak dengan menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas tinggi. Keberhasilan suatu lembaga dalam mengembangkan aspek perkembangan anak bukan hanya ditentukan oleh pihak lembaga, namun juga ditentukan oleh partisipasi masyarakat secara keseluruhan terutama orangtua. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada partisipasi orangtua pada pendidikan anak usia dini. Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya [1]. Orangtua yang turut berpartisipasi pada pendidikan anak akan dapat menyelaraskan usahanya dalam mengoptimalkan perkembangan anak baik ketika di sekolah maupun di rumah sehingga dapat membantu guru dalam membina kepercayaan diri anak, mengurangi masalah disiplin anak, dan meningkatkan motivasi anak [2].

Suyadi dan Ulfah menyatakan bahwa keterlibatan orangtua pada pendidikan anak baik dilakukan di rumah maupun di sekolah akan membantu perkembangan sosial emosional anak, karena pengalaman awal yang diberikan oleh orangtua akan berpengaruh dan menentukan keterampilan sosial dan emosi anak pada kehidupan selanjutnya[3]. Pada kenyataannya, orangtua peserta didik di Kelompok Bermain Handayani kurang maksimal dalam berpartisipasi pada program pendidikan anaknya, hal ini disebabkan karena kurang mengertinya akan tujuan dari partisipasi tersebut yang menyebabkan kurang optimalnya aspek perkembangan anak usia dini terutama pada aspek sosial emosional.

Berdasarkan latarbelakang di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu Adakah Hubungan Antara Partisipasi Orangtua dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Handayani Jember?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara partisipasi orangtua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember. Manfaat dari penelitian ini sebagai informasi tentang pentingnya partisipasi orangtua pada program pendidikan anak usia dini.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yaitu mulai bulan oktober 2016 sampai dengan Februari 2017 di Kelompok Bermain Handayani Jember sebagai daerah yang di pilih untuk tempat penelitian dengan menggunakan teknik *purposive area*. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi.

Pengumpulan data di atas selanjutnya dibuktikan melalui pengisian lembar angket kepada 20 orangtua peserta didik yang merupakan responden utama dalam penelitian dan penentuannya menggunakan metode populasi. Dalam hal ini setiap lembar angket terdiri dari 24 item pertanyaan

selanjutnya akan dilakukan proses pengecekan, *tabulating dan editing*. Jika keseluruhan item pertanyaan tersebut sudah diterisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang.

Hasil Penelitian

Kelompok Bermain Handayani merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di jalan KH. Yasin No 36 Kelurahan Wirolegi Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Kelompok Bermain Handayani ini didirikan pada tahun 2006. Lembaga tersebut dikelola oleh Ibu Nur Islahurosidah, S.Pd sebagai kepala sekolah sekaligus tenaga pengajar. Selain itu Kelompok Bermain Handayani memiliki 6 (enam) pendidik untuk membantu dalam proses kegiatan belajar. Jumlah peserta didik di lembaga tersebut berjumlah 58 (lima puluh delapan) anak. Sarana dan prasarana yang terdapat di Kelompok Bermain Handayani cukup memadai dengan jumlah peserta didik, terdapat alat permainan edukatif (APE) luar dan dalam yang membantu pendidik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum di Kelompok Bermain Handayani beracuan pada menu generik 2009 yang dibentuk menjadi program tahunan (Prota) dan dalam pelaksanaannya terdapat beberapa program yang melibatkan orangtua peserta didik dengan tujuan untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak.

Hasil penelitian di atas selanjutnya dibuktikan melalui proses analisis data menggunakan rumus korelasi tata jenjang terhadap hasil pengisian lembar angket yang telah dilakukan. Adapun hasil yang diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,937. Nilai tersebut lebih besar dari r_{kritik} sebesar 0,450 (dengan $N=20$ dan taraf kepercayaan 95%), partisipasi orangtua memberikan sumbangsih sebesar 87,79% terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. Hasil tersebut diperjelas kembali melalui hasil analisis data lebih lanjut terhadap masing-masing indikator yang dijelaskan sebagai berikut:

Hubungan antara interaksi orangtua dan anak dengan interaksi sosial sebesar 0,816 atau 66,59%. Kemudian hasil perhitungan antara interaksi orangtua dan anak dengan percaya diri sebesar 0,838 atau 70,22%. Sedangkan hasil perhitungan dari hubungan antara interaksi orangtua dan anak dengan kedisiplinan sebesar 0,88 atau 77,44%. Hal ini selaras dengan pendapat wiyani bahwa interaksi orangtua, sikap, serta situasi dan kondisi yang sedang melingkupi orangtua dapat memberikan pengaruh terhadap sosial dan emosi anak [4].

Hubungan antara komunikasi orangtua dan guru dengan interaksi sosial, didapatkan hubungan sebesar 0,868 atau 75,34%. Kemudian hasil perhitungan antara komunikasi orangtua dan guru dengan percaya diri sebesar 0,89 atau 79,21%. Sedangkan hasil perhitungan dari hubungan antara komunikasi orangtua dan guru dengan kedisiplinan sebesar 0,804 atau 64,64%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila orangtua dan guru dapat menjalin komunikasi yang efektif maka perkembangan sosial emosional anak akan tercapai sesuai dengan menu generik karena orangtua memperoleh

pengetahuan dan pengalaman dari guru dalam hal metode untuk mengembangkan sosial dan emosi anak.

Hubungan antara *volunteering* dengan interaksi sosial, didapatkan hubungan sebesar 0,862 atau 74,30%. Kemudian hasil perhitungan antara *volunteering* dengan percaya diri sebesar 0,711 atau 50,55%. Sedangkan hasil perhitungan dari hubungan antara *volunteering* dengan kedisiplinan sebesar 0,815 atau 66,42%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila orangtua berpartisipasi dalam bentuk *volunteering* pada kegiatan di luar sekolah, maka dapat berguna bagi perkembangan sosial emosional anak, karena anak akan lebih banyak mendapatkan stimulasi perilaku dan emosi dari lingkungan sekitar terutama orangtua sehingga perkembangan sosial emosional anak sesuai dengan menu generik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara orangtua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data korelasi tata jenjang yang menunjukkan bahwa r_{hitung} sebesar 0,937. Jika dikonsultasikan dengan harga r_{kritik} sebesar 0,450 pada taraf kepercayaan 95%, akan menunjukkan bahwa $r_{hitung} \geq r_{kritik}$, $0,937 > 0,450$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jika diprosentasikan, hubungan antara keduanya yaitu berkisar 87,79%. Dengan demikian, partisipasi orangtua telah memberikan kontribusi 87,79 % terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Hasil temuan dilapangan ini menunjukkan bahwa partisipasi orangtua sangat erat hubungannya dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Seperti yang dikemukakan oleh Wiyani bahwa (1) orangtua yang ikut berpartisipasi pada pendidikan anak akan memiliki kesamaan visi dengan pendidik dalam upaya mengembangkan aspek sosial dan emosi anak; (2) orangtua mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari pendidik dalam hal metode pengembangan sosial dan emosi anak; (3) orangtua dapat mengetahui berbagai kesulitan yang sering dialami anak saat mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik untuk mengembangkan aspek sosial dan emosi anak; dan (4) orangtua dapat mengetahui berbagai perilaku dan emosi yang ditampilkan anak selama di sekolah, seperti apakah pemalu, bisa bergaul dengan teman, percaya diri dan lain sebagainya[5].

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan antara partisipasi orangtua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember. Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari $r_{kritik} = 0,937 > 0,450$. Jika diprosentasikan maka partisipasi orangtua memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial

emosional anak usia dini sebesar 78,79%, sedangkan sisanya 12,21% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara partisipasi orangtua dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember.

Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola dan pendidik agar lebih optimal dalam mengembangkan kualitas lembaga dan menjalin hubungan dengan orangtua sehingga mereka termotivasi untuk berpartisipasi dalam menjalankan program pendidikan. Bagi peneliti lain diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peran lembaga dalam meningkatkan motivasi orangtua untuk berpartisipasi pada program pendidikan anak usia dini di Kelompok Bermain Handayani Jember.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih pada Drs. H. A.T Hendrawijaya, S.H, M.Kes selaku dosen pembimbing 1 dan Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing 2, Nur Islahurosidah selaku pengelola Kelompok Bermain Handayani, dan orangtua peserta didik Kelompok Bermain Handayani Jember.

Daftar Pustaka

- [1] Keith dan Davis. 2002. *Participation Problems*. New Jersey: Santiago Press. Purnama Mas.
- [2] Patmonodowo, S. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- [3] Suyadi dan Ulfah, M. 2015. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung. PT Remaja Rosda karya.
- [4] Wiyani, A. N. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosional Anak Usia Dini (Panduan Orangtua dan Pendidik PAUD)*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.